Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

Sosialisasi Stop Hoax Dalam Mewujudkan Pemilu 2024 yang Aman, Damai dan Bermartabat. "Berdemokrasi Dengan Hati, Bukan Dengan Benci"

Ahmad Muslim[1], Lukmanul Hakim[2]
FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika
Corresponding Author. Email: ahmadmuslim82@ikipmataram.ac.id

Abstract
Community Service is carried out as a form of concern for Higher Education in an effort to encourage young people and students to use social media wisely. Trying to invite all generations to be able to provide socialization about the dangers of hoaxes and to manage information that is healthy and rational. This community service was held due to the lack of public awareness and knowledge regarding Hoax News ahead of the 2024 election. The method of implementing this community service activity is by conducting socialization and stop hoax campaigns to youth and students in the City of Mataram, totaling 50 people. Socialization and discussion discussed the dangers of hoaxes in the digital era with social media which makes it easier for everyone to easily access current information. The method used in this service activity is to carry out socialization, discussion and dialogue as well as preparing follow-up activity plans to map out the next activities that can be carried out after participating in socialization activities. The result of this community service is that participants have awareness about the importance of anticipating the rise of hoax news which has a negative impact, then participants can re-socialize the dangers of hoaxes in the midst of society waiting for the 2024 election.

Article History
Received: 05-07-2023
Reviewed: 07-07-2023
Published: 10-07-2023

Key Words
Socialization, Stop Hoax, Social Media, 2024 Election

Abstrak
Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan sebagai wujud dari kepedulian Pendidikan Tinggi dalam upaya mendorong genarasi muda dan mahasiswa dapat menggunakan media social dengan bijak. Berupaya mengajak semua generasi untuk mampu memberikan sosialisasi tentang bahayanya hoax serta mengelola informasi yang sehat dan rasional. Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan karena minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait Berita Hoax menjelang pemilu 2024. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan melakukan sosialisasi dan kampanye stop hoax kepada pemuda dan mahasiswa di Kota Mataram yang berjumlah 50 orang. Sosialisasi dan diskusi membahas mengenai bahayanya hoax pada era digital dengan media sosial yang memudahkan setiap orang untuk dapat dengan mudah mengakses informasi saat ini. Metode yang digunakan pada kegtiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi, diskusi dan dialog serta penyusunan rencana tindak lanjut kegiatan untuk memetakan kegiatan berikutnya yang dapat dilakukan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yakni peserta memiliki kesadaran mengenai pentingnya mengantisipasi maraknya berita hoax yang berdampak negative, kemudian peserta dapat mensosialisasikan kembali bahaya hoax ditengah-tengah masyarakat menelang pemilu 2024.

Sejarah Artikel
Diterima: 05-07-2023
Direview: 07-07-2023
Disetujui: 10-07-2023

Kata Kunci
Sosialisasi, Stop Hoax, Media Sosial, Pemilu 2024

Pendahuluan

Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024 dipastikan akan banyak informasi hoax yang berkembang di tengah masyarakat Indonesia, terutama melalui media sosial. Media sosial merupakan salah satu cara untuk menyebarkan berbagai macam informasi, benar atau salah, bohong maupun jujur. Berita hoax menjadi penyebaran informasi yang harus di antisipasi

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

maupun dihindari oleh masyarakat. Sebab, dampaknya dapat mengakibatkan perpecahan antar masyarakat di negara Indonesia. Penggunaan media sosial tentu saja harus digunakan secara bijak, mengingat aplikasi tersebut sangat mudah diakses oleh setiap pengguna gadget.

Salah satu berita hoax yang paling kerap muncul adalah hoax yang berkaitan dengan persiapan pemilu, mengingat pemilu adalah hajat besar nasional yang melibatkan seluruh masyarakat yang telah terdaftar sebagai pemilih. Pada saat pemilu tahun 2019 Kementerian komunikasi dan informatika berhasil menulusuri berita hoaks pemilu berjumlah 3.356 hoaks.tentunya data yang dikeluarkan oleh Kominfo RI menjadi acuan untuk mengantisipasi penyebaran Hoax menjelang pemilu 2024 guna untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan.

Hoax atau berita bohong menurut Mursalin Basyah adalah senjata paling ampuh dalam menghancurkan umat ditiap generasi manusia. Menurutnya informasi hoax biasanya selalu masuk akal dan menyentuh sisi emosional, sehingga orang yang menerima berita tersebut tidak sadar sedang dibohongi. Bahkan menganggap dengan mudah bahwa berita tersebut adalah fakta, dan harus di sampaikan pada orang lain yang dianggap membutuhkan. (Widiana, 2016: 30).

Hoax adalah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu. Salah satu contoh pemberitaan palsu yang paling umum adalah mengklaim sesuatu barang atau kejadian dengan suatu sebutan yang berbeda dengan barang / kejadian sebenarnya, dalam istilah bahasa Indonesia hoax merupakan kata serapan yang sama pengertiannya dengan berita bohong (Lufhthi, 2017 : 211)

Hoax atau misinformasi dilatarbelakangi berbagai kepentingan, yang melahirkan beragam bentuk, mulai dari misinformasi hingga disinformasi (Wardle, 2017). Misinformasi yakni penyebaran informasi yang keliru tanpa unsur kesengajaan, sedangkan dalam disinformasi, ada unsur kesengajaan untuk membuat dan menyebarkan informasi yang diketahuinya tidak benar (Wardle, 2017).

Hoax semakin marak selama dan menjelang pemilu, terutama menghadapi pemilu legislative dan pemilihan presiden tahun 2024 mendatang. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan media online, khususnya media sosial, dalam kampanye. Setiap orang dapat dengan mudah mengakses media sosial dan menemukan beragam informasi tentang pemilu.

Usaha untuk mengatasi hoax agar berhasil memberikan pengetahuan, komunikator perlu memahami bagaimana orang memproses informasi, bagaimana mereka mengubah pengetahuan yang ada dan bagaimana pandangan dunia mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpikir secara rasional.

Kondisi ini tentu juga bisa terjadi di provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu daerah yang juga memiliki potensi yang sama terjadinya penyebaran hoax menjelang pemilu dan pilpres 2024. Berdasarkan data pemilih yang sudah di keluaran oleh KPU Nusa Tenggara Barat, bahwa jumlah DPT pada Pemilihan Legislatif dan pemilihan presiden 2024 yakni sebanyak 3.918.291 orang. Jumlah yang cukup besar dan berpotensi menjadi sasaran penyebaran berita bohong untuk kepentingan politik yang dapat menyebabkan terjadinya prilaku politik yang tidak sehat.

Maka berdasarkan kondisi tersebut, sangat dibutukan sosialisasi dan kampanye stop hoax guna untuk sama-sama menjaga dan memelihara ketertiban dan hubungan social yang baik dalam berpolitik. Juga untuk bisa saling menjaga dan memberikan informasi yang benar dan baik serta informasi yang sehat ditengah-tengah masyarakat Nusa Tenggara Barat.

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi mengenai hoax, baik dari pemahaman dasara tentang hoax, karaktristik informasi hoax, bagaimana cara melawan berita hoax, Bagaimana memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait informasi hoax, bagaimana dampak yang muncul akibat tersebarnya berita hoax ini.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pemuda dan mahasiswa untuk dapat menyampaikan dan mengedukasi masyarakat mengenai bahaya berita hoax, serta menambah kemampuan masyarakat untuk mengantisipasi berita hoax serta melakukan penyaringan dengan maraknya informasi di era digital saat ini.

Adapun sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pemuda dan mahasiswa yang ada di Kota Mataram. Nantinya pemuda dan mahasiswa yang berjumlah 50 orang ini dapat menyampaikan kembali kepada masyarakat terkait pentingnya memahami hoax dan pentinya untuk memperkuat keutuhan dan kerukunan social, sebeagai wujud dari menangkal informasi bohong yang dapat memecah belah masyarakat.

Metode Pengabdian

1. Tahap Pra Kegiatan

   Tahap perencanaan yakni menentukan konsep kegiatan berupa capaian dan tindak lanjut kegiatan, menentukan peserta, menentukan waktu kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan. Pada tahap awal ini dihasilkan bahwa peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian sebanyak 50 orang yang terdiri dari unsur pemuda dan mahasiswa yang ada di Kota Mataram. Kemudian tempat kegiatan yakni di aula gedung Diklat PLUT Dinas Koperasi Provinsi NTB. Adapun waktu kegiatan pelaksanaan sosialisasi selama dua hari yakni pada tanggal 9 dan 10 Juni 2023.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

   Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan peyampaian Tujuan dan hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan. Berikutnya penyampaian materi terkait sosialisasi stop Hoax oleh pemateri yang dihadri oleh perwakilan akademisi dan praktisi media, pemateri yang diwakili perwakilan NGO. Kemudian melakukan pemetaan isu hoax yang berpotensi beredar di ranah grass root menjelang Pemilu 2024. Pemetaan ini dijadikan untuk menyusun langkah strategis melakukan kampanye anti hoax di masyarakat. Setelah penyampaian materi, peserta dibagi dalam 4 kelompok untuk mendalami karaktristik infomasi hoax serta menyusun rencana tindaklanjut yang akan dilakukan setelah kegiatan sosialisasi. Selanjutnya pada tahap akhir, masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi dan rencana tindaklanjut yang sudah disusun bersama.
3. Tahap Pasca Kegiatan

   Kegiatan pasca kegiatan yakni melakukan sosiali dan kampanye bersama seluruh peserta melakukan kampanye pemilu damai dan stop hoax untuk pemilu 2024 yang aman damai dan bermartabat. Kegiatan ini sebagai wujud dukungan kepada penyelenggara pemilu yakni KPU guna dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Kegiatan kampanye pemilu damai dan sop hoax ini diaksanakan di depan kantor KPU NTB dan di jalan Simpang empat Islamic Center Mataram.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi stop hoax yang diawali dengan penyampaian materi pertama oleh Bapak sudirman yakni terkait dengan dampak informasi hoax yang dapat merugikan masyarakat. Baik dari kerugian social sampai pada berpotensi mengarah kepada ranah hokum. Dijelaskan oleh bapak sudirman bahwa hoax dapat mengaburkan system social dan ikatan sosial ditengah-tengah masyarakat. Berikutnya hoax berpotensi merugikan personal maupun kelompok tertentu. Pencemaran nama baik dan fitnah yang bisa masuk pada persoalan hokum. Sehingga penting untuk semua pemuda dan mahasiswa untuk berperan aktif melawan informasi hoax dengan terus bersosialisasi pada tingkat komunitas juga kepada semua elemen masyarakat.

Gambar 1.1. Penyampaian Materi dari raktisi Sudirman, SH., MH.

Selanjutnya materi kedua dilanjutkan oleh Ahmad Muslim yang menyampaikan manajemen dan langkah strategis dalam melawan hoax dan melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada masyratakat. Dalam penyampaian ini, pemateri kedua menitikberatkan kepada bagaimana membangun jejaring social dengan memanfaatkan sumberdaya pemuda dan mahasiswa untuk dapat berperan kuat membentuk pemahaman masyarakat terkait hoax.

Proteksi sosial melalui jejaring dan penguatan informasi yang sehat, benar dan rasional merupakan pondasi yang kokoh dalam menangkal penyebaran hoax. Lebih-lebih pada tahun politik 2024, harus kita semua dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan stop hoax supaya tidak menimbulkan kesenjangan sosial atas kepentingan politik yang ada. Kehadiran pemuda dan mahasiswa dalam ikut berpartisipasi menginformasikan kepada masyarakat terkait berita bohong atau informasi yang provokatif atau informasi yang bersifat menjelekkan dan mangandung fitnah, tentu dapat berdampak positif khususnya dalam gelaran pemilihan anggota legislative maupun pemilihan presiden pada tahun 2024 mendatang.

Gambar 1.2. Penyampaian materi kedua dari akademisi UNDIKMA, Ahmad Muslim, M.Pd.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

Setelah penyampaian materi, kegiatan berikutnya adalah dialog, diskusi dan pembagian kelompok. Pada sesi Tanya jawab ada empat peserta yang menyampaikan pertanyaan serta memaparkan rencana tndaklanjut kampanye stop hoax. Pada kesempatan itu, agus salim salah satu peserta menyampaikan pertanyaan terkait memaksimalkan media social untuk menangkal penyebaran informasi hoax. Agus menawarkan untuk membuat komunitas anti hoax secara terseteruktur dengan melakukan koordinasi dengan seluruh system pemerintahan. Baik dari tingkat Lingkungan, kelurahan, kecamatan maupun sampai pada tingkat pemerintah daerah.

Selanjutnya setelah dilakukan dialog, peserta dibagi dalam empat kelompok dengan melakukan pemataan langkah strategis kedepan untuk mengedukasi masyarakat baik melalui social media maupun langsung turun kepada masyarakat. Kemudian hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh perwakilan 4 kelompok untuk menyampaikan rencana tindak lanjut dari kegiatan ini

Gambar 1.3. dialog, tanyajawab dan penyampaian rencana tindak lanjut oleh peserta

Berdasarkan hasil dari presentasi kelompok dari rencana tindak lanjut yang sudah disusun, ada bebebrapa point penting yang dijadikan rekomendasi untuk dapat melakukan sosialisasi stop hoax menyambut pemilu 2024 yakni :

a. Membangun jejaring komunitas pada semua tingkat untuk melakukan proteksi social secara bersama baik dari tingkat lingkungan, kelurahan, kecamatan serta pemerintah daerah untuk secara bersama-sama dan terus menerus melakukan sosialisasi stop hoax dan bermedia social yang bijak.
b. Memaksimalkan media sosial dan media online pemuda dan mahasiswa dalam mendorong kesadaran bersama untuk bermedia social yang sehat pada tahun politik.
c. Menyebarkan informasi tentang bahayanya hoax yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat.
d. Membentuk realawan anti hoax dikalangan pemuda dan mahasiswa yang nantinya bergerak secara berkesinambungan untuk melakukan kampanye dan sosialisasi.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Stop Hoax Dalam Mewujudkan Pemilu 2024 Yang Aman, Damai dan Bermartabat terlaksanan dengan beberapa penekanan penting sebagai tindak lanjut kegiatan. Penekanan pada aspek manajemen dan rumusan langkah strategis dalam melawan hoax dan melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada masyratakat. Kegiatan

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 60 - 65

sosialisasi ini menitikberatkan kepada bagaimana membangun jejaring sosial dengan memanfaatkan sumberdaya pemuda dan mahasiswa untuk dapat berperan kuat membentuk pemahaman masyarakat terkait hoax.

Proteksi sosial melalui jejaring dan penguatan informasi yang sehat, benar dan rasional merupakan pondasi yang kokoh dalam menangkal penyebaran hoax. Lebih-lebih pada tahun politik 2024, harus kita semua dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan stop hoax supaya tidak menimbulkan kesenjangan sosial atas kepentingan politik yang ada. Memaksimalkan media sosial dan media online pemuda dan mahasiswa dalam mendorong kesadaran bersama untuk bermedia social yang sehat pada tahun politik. Serta membentuk realawan anti hoax dikalangan pemuda dan mahasiswa yang nantinya bergerak secara berkesinambungan untuk melakukan kampanye dan sosialisasi.

Daftar Pustaka

Lufhfi Maulana, "Kitab Suci dan Hoax : Pandangan Al-quran dalam menyikapi berita bohong, Ilmiah Agama dan Sosial Budaya", Vol. 2, No.2, Th. 2017, h. 211

Ratna Istriyani dan Nur Huda Widiana, "Etika Komunikasi Islam Dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya, Jurnal Ilmu Dakwah", Volume 36 No. 2, 2016

Wardle, C. (2017). *Fake news . It' s complicated. Medium, First Draft*, hal. 1–6. Diunduh dari https://medium. com/1st-draft/fake-news-its-complicated- d0f773766c79

https://www.kominfo.go.id/content/detail/18231/pemilu-2019-dalam-pusaran-hoaks-bukti-lemahnya-literasi-digital/0/sorotan_media